**MODEL PENEMUAN TERBIMBING DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS ANEKDOT BERBASIS KARIKATUR DAN PENGARUHNYA TERHADAP KUALITAS BERPIKIR KREATIF SISWA KELAS XSMA NEGERI 1 BATUJAJAR TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

**Ayu Rohayani (NIM 158090035)**

**Magister Pendidikan Bahasa Indonesia Pascasarjana UNPAS Bandung**

**ayurohayani@gmail.com**

**ABSTRAK**

Rohayani, Ayu. 2018. *Model Penemuan Terbimbing dalam Pembelajaran Menulis Teks Anekdot Berbasis Karikatur dan Pengaruhnya terhadap Kualitas Berpikir Kreatif Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Batujajar Tahun Pelajaran 2017/2018*. Tesis, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Program Pascasarjana Universitas Pasundan Bandung. Pembimbing: (I) Dr. Hj. R. Panca Pertiwi Hidayati, M.Pd. (II) Prof. Hj. R. Poppy Yaniawati, M. Pd.

Kata Kunci: Model Penemuan Terbimbing, Menulis Teks Anekdot berbasis Karika-tur, Berpikir Kreatif.

Model penemuan merupakan salah satu model pembelajaran yang menempatkan guru sebagai pembimbing pengarah bagi siswa untuk mengeksplorasi materi pembelajaran secara bertahap menuju sasaran pembelajaran yang ingin dicapai. Pada model penemuan terbimbing ini, para siswa belajar untuk menemukan jawaban terhadap masalah yang dikemukakan oleh guru di bawah bimbingan intensif dari guru. Hal tersebut dapat digunakan untuk memberikan dampak terhadap peningkatan berpikir kreatif siswa dalam pembelajaran menulis teks anekdot berbasis karikatur.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterlaksanaan model penemuan terbimbing pada pembelajaran menulis teks anekdot berbasis karikatur dan mengetahui dampak dari peningkatan berpikir kreatif siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah *mix method* (campuran). Penelitian ini dilaksanakan di kelas X SMAN 1 Batujajar. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes berupa lembar soal, lembar observasi, angket skala sikap, serta wawancara sebagai pendukung keterlaksanaan pembelajaran penerapan model penemuan terbimbing dalam pembelajaran menulis teks anekdot berbasis karikatur dan pengaruhnya terhadap kualitas berpikir kreatif siswa. Instrumen tersebut dikategorikan valid dan reliabel setelah dilakukan analisis oleh *expert judgment* dan uji statistik (validitas dan reliabilitas). Perhitungan penelitian ini melalui uji rata-rata kelas *pretest* dan *posttest*, jumlah nilai *pretest* dan *posttest,* mengetahui nilai maksimum dan minimum, dan menguji hipotesis dengan *paired sample T-test.* Hasil penelitian menunjukkan aktivitas siswa mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata *pretest* sebesar 54,1dan rata-rata *posttest* sebesar 83,1. Pengaruh terhadap peningkatan kualitas berpikir kreatif siswa setelah penerapan model penemuan terbimbing sesuai dengan hasil uji hipotesis gain yaitu nilai probabilitas atau sign. (2-tailed) 0,00 < 0,005. Besarnya pengaruh terhadap kualitas berpikir kreatif ditunjukkan oleh hasil uji hipotesis yang menyatakan adanya peningkatan rata-rata dari *pretest* ke *posttest*. Dengan demikian, model penemuan terbimbing dapat dijadikan alternatif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa pada pembelajaran menulis teks anekdot.

***ABSTRACT***

Rohayani, Ayu. 2018. Guided Discovery Model in Learning Writing Caricature-Based Anecdotal Texts and Their Effects on Quality of Creative Thinking Class X Students of SMA Negeri 1 Batujajar Academic Year 2017/2018. Thesis, Indonesian Language and Literature Education Study Program, Pasundan University Bandung Postgraduate Program. Advisor: (I) Dr. Hj. R. Panca Pertiwi Hidayati, M.Pd. (II) Prof. Hj. R. Poppy Yaniawati, M. Pd.

Keywords: Guided Discovery Model, Writing caricature-based Anecdotal Text, Creative Thinking.

 The discovery model is one of the learning models that places the teacher as a guide for students to explore learning material gradually towards the learning objectives to be achieved. In this guided discovery model, students learn to find answers to problems raised by the teacher under intensive guidance from the teacher. This can be used to give an impact on increasing students' creative thinking in learning to write caricature-based anecdotal texts.

 This study aims to determine the effectiveness of the discovery model guided on learning to write caricature-based anecdotes texts and to know the impact of increasing students' creative thinking. The research method used is mix method (mixture). This research was conducted in class X of SMAN 1 Batujajar. The instruments used in this study were tests in the form of questions, observation sheets, attitude scale questionnaires, as well as interviews as support for the implementation of the implementation of guided discovery models in learning to write caricature-based anecdotal texts and their influence on the quality of students' creative thinking. The instrument is categorized as valid and reliable after analysis by expert judgment and statistical tests (validity and reliability). The calculation of this research is through testing the average pretest and posttest classes, the number of pretest and posttest scores, knowing the maximum and minimum values, and testing hypotheses with a paired sample T-test. The results of the study showed that the students' activities had increased with the average value of the pretest of 83,1 and the average posttest of 54,1. Influence on improving the quality of students' creative thinking after applying guided discovery models in accordance with the results of the hypothesis gain test, the probability value or sign. (2-tailed) 0.00 <0.005. The amount of influence on the quality of creative thinking is shown by the results of hypothesis testing which states that there is an increase in the average from pretest to posttest. Thus, the guided discovery model can be used as an alternative to improve students' creative thinking ability in learning to write anecdotal texts.

**DAFTAR PUSTAKA**

Anam, K. (2016). *Pembelajaran Berbasis Inkuiri Metode dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Beetlestone, F. (2012). *Creative Learning*. Bandung: Nusa Media.

Djamarah dan Zain. (2002). <http://krisbudiono.blogspot.com>. Diakses pada tanggal 20 Agustus 2017 pukul 08:21.

Hamalik, Oemar. (2003). *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Kemendikbud.(2013). *Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas X Ekspresi Diri dan Akademik*. Jakarta: Kemendibud.

Kosasih, E. (2013). *Cerdas Berbahasa Indonesia untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Kosasih, E. (2014). *Jenis-jenis Teks (Analisis Fungsi, Struktur, dan Kaidah serta Langkah Penulisannya)*. Bandung: Yrama Widya.

Maharsi, Indria. (2016). *Mudah dan Praktis Menggambar dengan Pensil Karikatur*. Jakarta: PT Buku Seru.

Pateda, M. (1989).*Analisis Kesalahan*. Flores: Arnoldus.

Priyatni, E. T. (2014). *Bahasa dan Sastra Indonesia SMA/MA Kelas X*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Tarigan, H. G. (2008). *Menulis sebagai Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Widiastuti. (2015). <http://PPKM.V21.Widiastuti-Melalui-Media-Karikatur-dalam-Pembelajaran.Pdf>. Diakses pada tanggal 20 Agustus 2017 pukul 7:25.

<https://id.m.wikipedia.org/wiki/karikatur>. diakses pada tanggal 29 April 2017 pukul 17:36.

<http://www.zonasukses.com/blog/cara-berpikir-kreatif-dan-inovatif-dalam-bisnis/>. Diakses pada tanggal 29 April 2017 pukul 17:45.

<http://penelitiantindakankelas.blogspot.co.id/2012/04/laporan-ptk-sd-tentang-keterampilan.html?m=1> diakses pada tanggal 20 Agustus 2017 pukul 09:00